

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sub-sektor peternakan merupakan salah satu sub sektor yang berperan dalam menunjang pembangunan nasional. Sasaran pembangunan peternakan adalah perbaikan gizi dan meningkatkan produksi hasil peternakan menuju swasembada pangan protein hewani. Pembangunan peternakan seharusnya mendapatkan perhatian serius agar dapat memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Penerapan paradigma baru dalam pembangunan peternakan akan sangat membantu dalam mengembangkan peternakan Indonesia yang berorientasi pada agribisnis/agroindustri pertanian dan peternakan. Salah satu komoditas peternakan penting di Indonesia adalah ternak kerbau (Fathoni, 2008).

Ternak kerbau merupakan komoditas peternakan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Ternak ini umumnya dipelihara dengan cara tradisional walaupun sistem usaha ini kurang memperhatikan tantangan pasar yang dihadapi namun usaha ini diyakini telah memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat yang cukup besar.

Potensi pengembangan jenis ternak kerbau di Kabupaten Kampar sangat besar. Selain secara agroklimat cukup mendukung, juga secara sosial budaya, masyarakat di wilayah ini sudah cukup akrab dengan pemeliharaan jenis ternak kerbau. Keberhasilan pembangunan peternakan di wilayah ini ditentukan oleh adanya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia para peternak untuk menjalankan usaha peternakan kerbaunya. Salah satu daerah yang berpotensi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan usaha peternakan di Kabupaten Kampar adalah Kecamatan Kampar Utara (BPS Kabupaten Kampar, 2015).

Dari data di bawah ini dapat diketahui bahwa peternakan kerbau merupakan salah satu pilihan hewan ternak di Kabupaten Kampar. Daerah ini memiliki 1.128.928 hektar lahan diantaranya adalah lahan produktif yang bisa dijadikan lahan peternakan (BPP, 2015).

Tabel 1.1 Populasi Ternak Kabupaten Kampar Utara

No	Desa	Kerbau	Sapi	Kambing	Ayam buras	Ayam Ras	Itik	Entok
1	Sei. Tonang	53	186	52	290	6.000	39	27
2	Muara Jalai	143	193	27	4.870	5.000	10	15
3	Sei. Jalau	70	18	65	210	-	35	30
4	Sawah	68	16	46	1.289	25.000	91	-
5	Sendayan	73	191	185	800	34.600	45	60
6	Kp. Panjang	6	-	21	240	10.000	40	6
	Naga	31	8	16	310	40.000	40	3
7	beralih							
8	Kayu aro	-	159	70	2750	10.000	75	50
	Jumlah	444	771	482	10.759	130.600	375	191

Sumber : Pusat Kesehatan Hewan dan BPP Kampar Utara, 2015

Pengembangan usaha ternak kerbau tidak hanya ditentukan dengan daya dukung fisik alam, namun lebih ditentukan oleh peternaknya sendiri. Dalam usaha ternak kerbau peternak membutuhkan dorongan untuk melakukan usaha yang optimal dari kebiasaan bekerja peternak juga harus adanya motivasi peternak untuk usaha ternak. Motivasi peternak merupakan modal penting dalam mencapai tujuan usaha ternak. Hal ini untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, salah satu usaha penting dalam



meningkatkan usaha ternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara adalah bagaimana mengembangkan motivasi peternak dalam usaha ternak Kerbau.

Motivasi merupakan langkah awal dalam meningkatkan produktivitas kerja pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian tujuan usaha ternak, dan manfaatnya akan terasa pada para peternak sendiri. Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas. Motivasi bisa menggerakkan seseorang untuk melakukan pengembangan usaha ternak. Dalam mengerakkan peternak motivasi sangat fluktuatif dan variatif sehingga banyak faktor yang menentukan.

Ada beberapa faktor yang potensial untuk menumbuhkan motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak. Menurut Hambali (2005) Faktor motivasi yang mempengaruhi usaha ternak ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman beternak, dan jumlah tanggungan keluarga. Faktor eksternal adalah pasaran hasil usaha ternak, teknologi, sarana dan alat produksi, perangsang produksi, dan pengangkutan (Mosher, 1978). Oleh karena itu, agar usaha ternak dapat terlaksana dengan baik maka peternak harus memiliki motivasi baik secara internal maupun eksternal.

Seorang peternak akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan mana saja yang paling kuat pada saat tertentu. Kebutuhan peternak yang paling kuat tergantung pada situasi individual yang berlaku dan pengalaman-pengalaman yang baru saja dialami. Kebutuhankebutuhan tersebut dapat dianggap sebagai pemicu yang menyebabkan timbulnya reaksi-reaksi perilaku.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor yang mempengaruhi motivasi peternak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan jumlah tanggungan keluarga. Faktor eksternal terdiri dari: pasaran hasil usaha ternak, teknologi, sarana dan alat produksi, perangsang produksi, dan pengangkutan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peternak dalam Mengembangkan Usaha ternak Kerbau di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar”

### 1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara.
2. Menganalisis hubungan faktor internal peternak dengan motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara
3. Menganalisis hubungan faktor eksternal peternak dengan motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara

### 1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khasanah ilmiah maupun penerapannya bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan peternakan, bagi peternak dalam mengembangkan usaha peternakan kerbau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub>: Diduga motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari: umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan jumlah tanggungan keluarga, faktor eksternal terdiri dari: pasaran hasil usaha ternak, teknologi, sarana dan alat produksi, perangsang produksi, dan pengangkutan

H<sub>1</sub>: Diduga motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau tidak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari: umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan jumlah tanggungan keluarga, faktor eksternal terdiri dari: pasaran hasil usaha ternak, teknologi, sarana dan alat produksi, perangsang produksi, dan pengangkutan

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.